

## **PEMBERDAYAAN UPAYA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DAN KESEHATAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TERTUNG KALIMANTAN BARAT**

**Dian Indahwati Hapsari, Evy Hariana**

Prodi Kesehatan Masyarakat K. Sintang, Fakultas Ilmu Kesehatan, UM Pontianak

### *Abstrak*

Desa tertung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sintang Provinsi Kalimantan Barat. Mayoritas katagori pekerjaan atau pencaharian di dominasi sebagai wiraswata atau pedagang, petni dan buruh tani. Bebrapa ha permasalahan dari desa Tertung adalah rendahnya pengetahuan dan labannya informasi dala mengelola potensi-potensi sumber data alam yang ada untuk dikembangkan sehingga susahny masyarakat menangkap peluang usaha dalam meningkatkan pendapatan keluarga serta belum maksimaln pembangunan infrastruktur yang dapat menunjang perekonomian desa dan permasalahan lainnya rendahnya pengetahuan tentang berperilaku hidup bersih dan sehat sehingga munculnya permasalahan kesehatan lainnya. Program ini memberdayakan komunitas masyarakat melalui inovasi dalam ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang meliputi penyuluhan tentang ekonomi kreatif (sampah menjadi bahan bakar), serta penyuluhan tentang gerakan masyarakat sehat (Germas).

Kata kunci: Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan.

## PENDAHULUAN

Dengan diberlakukannya Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa maka menjadi peluang yang sangat besar bagi setiap desa yang ada di Indonesia untuk bisa mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pengaturan Desa antara lain bertujuan *mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat Desa untuk pengembangan potensi dan Aset Desa guna kesejahteraan bersama; serta. memajukan perekonomian masyarakat Desa serta Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa*; (UU nomor 6 th 2014 pasal 4). Namun saat ini masih sangat sedikit desa yang mampu mengembangkan potensinya. Hal ini disebabkan selama ini desa lebih banyak diposisikan sebagai obyek pembangunan sehingga sangat menggantungkan diri pada bantuan pemerintah pusat. Rendahnya kreatifitas sumber daya manusia di desa sebagai akibat dari sistem pembangunan yang bersifat sentralistik pada masa lalu mengakibatkan banyak potensi dibiarkan terbengkalai tidak dikembangkan untuk sumber kemakmuran masyarakat. Sekarang saatnya kita membangun desa berbasis pada potensi desa yang dimiliki. Desa tertung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat yang terbentuk pada tahun 1988 dengan dasar hukum pembentukan adalah Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Tahun 1987 dengan disertai nomor kode pos 78617. Secara umum tipologi desa meliputi : a. Kerajinan dan industri kecil, yaitu gula enau, b. Industri sedang dan besar, c. Jasa dan perdagangan.

Desa tertung mempunyai Luas wilayah 1.344.035 Ha, yang terbagi menjadi 2 (dua) dusun yaitu dusun Prabu Jaya dan dusun Sengkidang Permai, sedangkan batas wilayah desa tertung adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Akcaya
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Lalang Baru
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sungai Ana
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Tebing Raya.

Jarak tempuh desa Tertung dari pusat pemerintahan kecamatan adalah 16 km, jarak tempuh dari ibu kota kabupaten adalah 17 km sedangkan jarak dari ibu kota propinsi 500 km. Luas tanah kas desa 4.125 Ha. Dengan jumlah penduduk sebesar 965 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki 499 jiwa, perempuan 466 jiwa.

Jika dilihat dari usia maka jumlah penduduk desa tertung terdiri dari Usia 0-15 tahun 277 jiwa, Usia 16-65 tahun 657 jiwa, Usia 65 keatas 31 jiwa.

Menurut Kategori pekerjaan atau mata pencaharian didominasi sebagai wiraswasta/pedagang dengan jumlah 172 orang, sedangkan sebagai PNS/ASN 1 orang, pegawai swasta 20 orang, petani 161 orang, buruh tani 11 orang, lainnya 413 orang dan tidak bekerja/pengangguran sebanyak 178 orang. Jika dilihat dari sektor pendidikan masyarakat di desa Tertung mempunyai tingkat pendidikan yang terbesar yaitu tamatan SD/ sederajat 318 orang, sedangkan tamatan SMP 119 orang, SMA/SMU 82 orang, akademi (D1-D3) 5 orang, sarjana (S1-S3) 17 orang. Sarana dan prasarana yang dimiliki desa Tertung yaitu prasarana kesehatan terdiri dari poskesdes 1 buah, UKBM yang ada adalah Posyandu balita 2 buah, posyandu Lansia 1 buah. Untuk sarana dan prasarana pendidikan yang ada adalah PAUD 1 buah, Gedung sekolah SD 1 buah, gedung sekolah SMP 1 buah. Prasarana ibadah terdiri dari 1 buah masjid dan 4 buah mushola. Sedangkan sarana dan prasarana umum terdapat di desa Tertung adalah sarana olah raga ada 8 buah, balai pertemuan 1 buah,

Sarana air bersih yang ada didesa Tertung adalah sumur desa 9 buah (sumur gali) dan PDAM sudah mengalir di desa Tertung (walaupun terkadang air tidak mengalir lancar seperti PDAM pada umumnya terutama pada musim kemarau), serta ada beberapa rumah yang sudah memiliki sumur bor pribadi. Data kelembagaan yang telah terbentuk didesa Tertung terdiri dari Lembaga adat 1 (satu), Tim Penggerak PKK Desa 1 (satu), Karang Taruna 1 (satu), RT 7 (Tujuh), dan lembaga kemasyarakatan lainnya sebanyak 1 lembaga.

Desa Tertung mempunyai Potensi sumber daya alam yang cukup banyak diantaranya adalah adanya petani enau yang dapat menghasilkan gula enau/aren serta menghasilkan buah kolong kaling, selain itu juga desa tertung juga mempunyai tanaman buah-buahan setempat yang apabila dikelola dengan baik dapat menjadi salah satu pendapatan masyarakat maupun pendapatan asli daerah. Desa

Tertung tidak mempunyai tempat pembuangan sampah, sehingga banyak sampah yang berserakan sehingga bisa menimbulkan dampak yang negatif seperti timbulnya masalah kesehatan, selain itu dalam bidang pendidikan di wilayah desa Tertung masih banyak yang berpendidikan rendah.

## **METODE PENGABDIAN**

### **Tempat**

Kegiatan ini Semuanya dilaksanakan di Desa Tertung Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. Pelaksanaan program dan kegiatan di lapangan dilakukan bulan Agustus tahun 2018

### **Kelompok Sasaran**

Lembaga yang menjadi mitra pengabdian ini yaitu pemerintah desa Tertung dan Puskesmas Sui Durian. Jumlah penduduk di Desa Tertung sebesar 965 jiwa. Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat desa dan kelompok-kelompok masyarakat yang tergabung dalam Posyandu, kepala keluarga dan institusi pendidikan.

### **Prosedur Kegiatan**

Ada beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan penerapan iptek ini yaitu: a). Metode ceramah untuk menjelaskan materi-materi selama pelatihan kepada para khalayak sasaran sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilannya, dikombinasikan dengan metode diskusi berupa tanya jawab berkaitan materi yang disajikan serta diberikan *pre tes* dan *post test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan kelompok sasaran, b) metode praktek dan pedampingan dilakukan sebagai tindak lanjut kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis para khalayak sasaran. dan c) metode partisipatif yang digunakan dalam pelatihan dan praktek lapangan oleh para khalayak sasaran sebagai peserta pelatihan yang dijadikan sebagai alat pembelajaran yang diterapkan melalui kegiatan bersama dalam bentuk suatu pertemuan untuk memberikan suatu informasi secara langsung yang berkaitan dengan program dari kegiatan yang dilaksanakan.

Adapun program yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini bidang kesehatan yaitu penyuluhan tentang gerakan masyarakat sehat (GERMAS), kemudian pada bidang ekonomi kreatif yaitu mengubah sampah menjadi bahan bakar atau minyak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penyuluhan tentang Gerakan Masyarakat Sehat**

Program ini dilaksanakan untuk mendukung dan mensukseskan program Pemerintah yaitu Gerakan Masyarakat Sehat (Germas), dalam rangka menurunkan angka resiko terkena penyakit tidak menular. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan masyarakat dan tokoh masyarakat yang menyatakan bahwa didesa Tertung banyak masyarakat yang terkena resiko penyakit tidak menular salah satunya adalah Hipertensi. Program ini dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat Tertung tentang pentingnya menerapkan Gerakan Masyarakat Sehat dengan 3 pilar yaitu Mengonsumsi buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik serta memeriksakan diri secara rutin ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Dengan demikian diharapkan derajat kesehatan masyarakat dapat optimal khususnya masyarakat desa Tertung. Dalam pelaksanaannya dilakukan FDG untuk mengetahui permasalahan yang ada di desa tersebut, dan bersama-sama mencari solusi terhadap masalah tersebut. Di dalam prosesnya masyarakat saling berdiskusi mengenai permasalahan, solusi dan potensi yang dapat digunakan dalam mengatasi masalah yang ada. Selanjutnya narasumber menyampaikan materi tentang GERMAS, dan hal-hal yang perlu dilakukan oleh masyarakat sehari-hari. GERMAS dilakukan sebagai penguat upaya promotif dan preventif masyarakat, tujuan GERMAS antara lain: 1) menurunkan beban penyakit menular dan penyakit tidak menular, baik kematian maupun kecacatan, 2) menghindari terjadinya penurunan produktifitas penduduk, 3) menurunkan beban pembiayaan pelayanan kesehatan karena meningkatnya penyakit dan pengeluaran kesehatan. Gerakan ini akan dimulai dengan kegiatan yaitu meningkatkan aktifitas fisik, konsumsi sayur dan buah, tidak merokok, tidak mengonsumsi alkohol, memeriksakan

kesehatan secara rutin, membersihkan lingkungan, penggunaan jamban sehat serta deteksi dini penyakit tidak menular (PTM). Pada tahap awal GERMAS secara nasional dimuali dengan berfokus pada tiga kegiatan yaitu, melakukan aktifitas fisik 30 menit per hari, mengkonsumsi buah dan sayur dan terakhir memeriksakan kesehatan secara rutin. Selain itu dilakukan *pre test* dan *post test* serta tanya jawab untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan tersebut. Hasilnya terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang perlunya GERMAS dan dilakukan sehari-hari.

#### **Pelatihan tentang ekonomi kreatif (mengubah sampah menjadi minyak)**

Program ini kami arahnya mengubah sampah menjadi minyak (Bio Gas) bertujuan untuk membuka mata masyarakat sekitar tentang mengelola barang yang tidak layak pakai menjadi barang yang berguna, semoga dengan adanya penyuluhan dan pelatihan ini masyarakat mengubah kebiasaan membuang sampah disembarang tempat atau di sungai sehingga bisa memanfaatkan sampah menjadi barang nilai guna. Dengan mengubah sampah menjadi minyak ( Bio Gas ). Kegiatan ini melibatkan Mahasiswa Masyarakat Serta Perangkat Desa. dengan harapan penyuluhan dan pelatihan ini bisa di kembangkan oleh masyarakat . setidaknya berhenti buang sampah . tapi memanfaatkan sampah menjadi barang yang bermanfaat. tetapi dalam hal tersebut antusias dari masyarakat yang hadir sangat bagus dan respon nya sangat baik.

#### **Kesimpulan**

Dari hasil survey serta wawancara dengan aparat desa, tokoh masyarakat, serta masyarakat desa tertung dapat Kami simpulkan bahwa desa tertung mempunyai potensi-potensi yang cukup banyak baik Sumber Daya Alam maupun Sumber daya Manusianya, namun potensi-potensi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal.

Di bidang Baik ekonomi dan kesehatan Masyarakat desa tertung perlunya di perhatikan oleh pemerintah baik pemerintah desa maupun pemerintah kota. Minim nya lapangan pekerjaan sehingga membuat masyarakat terpaksa mencari pekerjaan di luar desa tertung. Di bidang kesehatan perlunya pembinaan masyarakat secara langsung dari poskesdes maupun dari Depkes karena penyakit Hipertensi paling banyak di alami oleh masyarakat desa tertung . Penyuluhan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat adalah langkah awal untuk mengupayakan masyarakat di desa tertung menjadi masyarakat yang sehat. Secara garis besar semua program telah dilaksanakan, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, namun dapat diatasi pada saat pelaksanaan kegiatan, sehingga semua program dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.